BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan melalui proses wawancara dengan kedua informan, dan menerapkan teori *hierarchy of influence* pada penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa ada faktor-faktor yang memengaruhi seorang jurnalis dalam menentukan produksi sebuah berita. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi dalam penentuan sebuah berita maka ditemukan bahwa ternyata ada keterampilan dan pemahaman, sehingga seorang jurnalis pada *desk* sains bisa menentukan sebuah isu yang akan ditulis.

1. Seorang jurnalis perlu memiliki pengetahuan atau pemahaman akan jurnalisisme yang berkaitan dengan sebuah penelitian ilmiah. Namun, untuk menjadi jurnalis sains maka hal spesifik yang diperlukan yaitu rasa ingin tahu, mampu untuk membaca jurnal penelitian, dan memiliki pengetahuan umum yang *up to date*. Hal tersebut yang membuat seorang jurnalis pada akhirnya memiliki pemahaman. Dikarenakan memang seorang jurnalis bukanlah seorang ilmuwan, justru sebagai jurnalis harus banyak belajar kepada ilmuwan.

2. Keterampilan yang perlu dimiliki seorang jurnalis sains yaitu paham akan kode etik jurnalis, teknik menulis dan mampu untuk memahami jurnal atau hasil

penelitian. Selain itu juga perlu untuk memiliki ide topik penulisan, melakukan penyaduran pada media internasional, mampu membaca evaluasi analitik artikel, memiliki relasi yang baik dengan ilmuwan. Selanjutnya, seorang jurnalis sains dengan jabatan asisten redaksi khususnya pada media *Kompas.com* harus mampu menjalankan dua fungsi yaitu sebagai penulis dan *gatekeeper*. Kemudian, pada media *Kompas.com* seorang jurnalis perlu memiliki keterampilan untuk mengemas berita yang bersifat *evergreen*.

3. Seorang jurnalis menentukan dan menemukan nilai berita berdasarkan nilai sebuah berita sains hal yang ditekankan yaitu kedekatan suatu isu dengan khalayak, kehangatan isu, dan isu yang menyangkut banyak orang. Kedekatan sebuah berita bisa diukur dengan seberapa dibutuhkan atau dicari oleh khalayak mengenai suatu informasi. Sebuah isu sains dikatakan layak tayang atau tidak tentunya kembali lagi kepada kaidah jurnalistik yang ada. Isu sains yang dikatakan layak tayang jika artikel tersebut memberikan informasi yang jelas dan bisa dipahami oleh khalayak. Meskipun sebenarnya editor juga menentukan nilai berita. Karena, editor yang menentukan suatu berita layak tayang atau tidak dan suatu isu layak diangkat atau tidak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya bisa pada jurnalis di *desk* lain seperti jurnalis ekonomi, olahraga, property, otomotif dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode atau sifat penelitian yang berbeda agar bisa memperkaya kajian tentang berita sains yang masih minim di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan subjek khalayak yang mengkonsumsi konten berita sains, seperti tingkat pemahaman akan suatu berita.

Tidak hanya itu, penelitian ini hanya terbatas pada satu media saja yaitu Kompas.com. Maka dari itu hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi dalam kinerja jurnalis memproduksi sebuah berita pada *desk* sains, dikarenakan setiap media memiliki standar yang berbeda. Sehingga peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa meneliti media lain.

Hasil penelitian dan keterbatasan yang ada bisa dijadikan sebuah referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai kinerja jurnalis dalam memproduksi berita sains. Penelitian mengenai kinerja jurnalis pada kanal sains akan lebih kaya serta lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan dan diinterpretasikan, peneliti menilai bahwa secara garis besar aktivitas jurnalis dalam memproduksi berita sains di Kompas.com pada dasarnya sudah berjalan baik. Hasil penelitian dapat dijadikan landasan bagi Kompas.com untuk mempertimbangkan pelaksanaan pelatihan pekerja media pada *desk* sains. Peneliti juga melihat bahwa perlu adanya kebijakan redaksi Kompas.com dengan membuat panduan proses kegiatan *gatekeeping*, terutama dalam tahap mengedit berita sebelum ditayangkan. Karena, editor menjalankan dua peran sekaligus hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan dasar pertimbangan individu agar tidak terjadi bias dalam sebuah pemberitaan.